

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Peran Keluarga Dalam Melakukan *Personal Hygiene* Anak Retradasi Mental Sebelum Diberikan *Health Education* Dengan Media *Booklet*.

Berdasarkan hasil penelitian pre-test menunjukkan bahwa peran keluarga responden sebelum diberikan *Health Education* dengan media *booklet* yang menggunakan lembar kuesioner sebagian besar responden memiliki tingkat peran keluarga yang kurang sebanyak 12 orang (80,0%).

Factor yang mempengaruhi peranan keluarga daalam melakukan personal hygiene anak bisa disebabkan karena pendidikan terakhir orang tua , hasil penelitian ini sesuai dengan teori Soetijiningsih,1995 & Mu'tadin,2002 yang menyebutkan salah satu factor yang mempengaruhi peran keluarga adalah pendidikan yang baik,karena dengan pendidikan yang baik maka keluarga dapat menerima segala informasi dari luar terutama cara mendidik anak. Selain factor pendidikan ada juga factor lain yang dapat mempengaruhi yakni factor umur,umur responden yang rata-rata berusia 40 menjadikan informasi yang diterima kurang bisa dicerna.hal ini sesuai dengan pernyataan (Erfandi,2009) bahwasanya IQ akan menurun seiring bertambahnya usia.khususnya kemampuan dalam berkosa kata dan pengetahuan umum.faktor lain yang juga dapat mempengaruhi yakni ada factor pekerjaan dan lingkungan,responden yang sebagian besar bekerja sebagai Swasta akan memiliki sedikit waktu untuk

keluarganya. Adapun factor lingkungan atau tempat responden akan mempengaruhi juga,hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Notoadmodjo,2007) bahwasanya lingkungan tempat untuk berinteraksi timbale balik atau tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. Keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam kemandirian anak retradasi mental dalam melaqkukan aktifitas sehari-harinya .karakteristik anak retradasi mental menurut Sandra (2010) salah satunya adalah mengalami kesulitan dalam melakukan perawatan didi dan hidup bermasyarakat,sehingga dalam hal ini peran keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemandirian anak. Keluarga yang memiliki atau mempunyai anak berkebutuhan khusus perlu pendekatan yang lebih terhadap anak, hal ini akan berdampak kepada kemandirian anak retraadasi mental. Keluarga merupakan sisitem yang paling dekat dengan individu dan merupakan tempat belajar, mengembangkan nilai, keyakinan, sikap dan perilaku (keliat,1995). Pendekatan ini yang nanti akan membentuk karakter serta sifat anak-anak yang berguna bagi kehidupannya.

5.2 Peran Keluarga Dalam Melakukan *Personal Hygiene* Anak Retradasi Mental Sesudah Diberikan *Health Education* Dengan Media *Booklet*.

Berdasarkan hasil penelitian post-test menunjukkan bahwa peran keluarga responden sesudah diberikan *Health Education* dengan media *booklet* yang menggunakan lembar kuesioner sebagian besar responden memiliki tingkat peran keluarga yang cukup sebanyak 10 orang (66,7%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Hermiawati,2013) bahwa keluarga yang diberikan *edukasi* atau pengetahuan tentang pentingnya peran di dalam keluarga akan menimbulkan stimulus yang baik kepada kemampuan dalam merawat anak retradasi mental. Pentingnya pengetahuan serta peran keluarga dalam hal melakukan *personal hygiene* akan mempengaruhi anak retradasi mental, sehingga anak tersebut nanti bisa melakukan *personal hygiene* dengan atau tanpa bantuan keluarga. Factor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan juga berasal dari media yang tepat dan sesuai dengan sasaran yang dituju, rata-rata pendidikan terakhir responden yang lebih banyak dari lulusan SMP membuat informasi dengan media bacaan/buku gampang untuk di mengerti, hal ini sesuai dengan teori Kemm dan Close (1995) dikutip di buku karangan Notoadmodjo bahwasanya media *Booklet* dapat dipelajari setiap, mudah dimengerti dan mudah untuk diperbanyak sesuai keinginan. Maka dari itu media *booklet* sangat efektif bagi keluarga sebagai sumber informasi dalam melakukan *personal hygiene* pada anak retradasi mental.

Keluarga yang memiliki anak retradasi mental sangat membutuhkan informasi tentang cara bagaimana memdidik anak dengan baik. Informasi-informasi tersebut, bisa didapat oleh keluarga dengan cara membaca serta mendengarkan. *Booklet* adalah media informasi yang bisa memberikan informasi seputar kesehatan. Menurut (Mundjiono,1989) di dalam buku Holid 2012, bahwa *booklet* digunakan sebagai media alternatif untuk dipelajari pada setiap saat bila orang menghendaknya yang berisikan informasi-informasi di dunia kesehatan dalam bentuk gambar dan tulisan. Pendidikan kesehatan ini juga dipengaruhi oleh beberapa factor, yakni tingkat

pendidikan, penerimaan, sarana dan prasarana serta daya berfikir tiap individunya. *Health education* dengan *booklet* dapat memberikan informasi yang akurat tentang cara mendidik anak retradasi mental, selain praktis untuk dipelajari setiap hari media *booklet* dapat memberikan informasi yang jelas tentang peran keluarga yang nanti akan berguna.

5.3 Pengaruh Pemberian *Health Education* Dengan Media *Booklet* Terhadap Peran Keluarga Dalam Melakukan *Personal Hygiene*

Berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui pengaruh *Health Education* dengan media *booklet* pada keluarga sebelum dan sesudah diberikan intervensi, didapatkan hasil yang menunjukkan $\rho = 0,005 < \alpha = 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh *Health education* dengan media *booklet* terhadap peran keluarga dalam melakukan *personal hygiene* anak retradasi mental di SLB Sumenep.

Perbandingan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi dapat dilihat pada gambar 4.5, sebelum diberikan intervensi *health education* dengan media *booklet* peran keluarga berada di kriteria kurang sebanyak 12 responden (80,0%). Sedangkan setelah diberikan intervensi responden berada dalam kriteria cukup sebanyak 10 responden (66,7%). Responden yang masih kurang dalam hal peran keluarga sebanyak 2 responden (22,3%). Perubahan dalam responden mengalami peningkatan setelah diberikan *health education* dengan media *booklet*, tentang pengetahuan serta informasi membantu keluarga memahami pentingnya ikut

campur keluarga dalam *personal hygiene* anak retradasi mental. Keluarga bisa memahami informasi yang di muat di dalam booklet yang nanti bisa bermanfaat terhadap *personal hygiene* anak yang masih membutuhkan bantuan. Pendidikan pada keluarga berguna agar anggota keluarga yang lain dapat belajar satu sama lain tentang cara merawat anak retradasi mental. Hal ini yang mengakibatkan dua orang responden tidak mengalami perubahan, diantara pendidikan keduanya tidak tidak sekolah dan lulusan SD.

Berdasarkan hasil survey The Australian Trends (2008) didapat bahwa pengasuh utama anak retradasi mental sebagian besar dilakukan oleh ibu. Ibu merupakan anggota keluarga yang mampu memberikan kasih sayang serta perhatian yang lebih daripada anggota keluarga yang lain. Hal ini yang akan memberikan anak pengetahuan tentang *personal hygiene* yang telah diberikan atau diajarkan oleh seorang ibu, yang mempunyai waktu cukup untuk mengajarkan hal tersebut kepada anak.

Berdasarkan urain diatas, sesuai dengan data umum, berdasarkan karakteristik responden yang mayoritas adalah perempuan, sehingga penelitian ini akan berpengaruh terhadap kemampuan keluarga dalam *personal hygiene*. *Health education* dengan media *booklet* membantu keluarga memahami tentang pentingnya keluarga ikut serta memberikan informasi kepada anak retradasi mental tentang *personal hygiene*. Media *booklet* yang berbentuk buka cocok untuk para keluarga, selain praktis dan bisa dibaca dimana saja, *booklet* bisa memuat informasi lebih lengkap dan bisa diingat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya

intervensi health education dengan media booklet dapat memberikan informasi tentang pentingnya keluarga memperhatikan personal hygiene pada anak retradasi mental dan memberikan perubahan pada keluarga